

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas, sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

3.2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk menafsirkan dan menjabarkan objek yang diteliti. (Sugiono, 2009)

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan berlangsung selama 4 bulan (bulan juni sampai dengan bulan september 2021).

3.3.2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kendari Jl. Jendral Ahmad Yani, Anawoi, kec. Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.4. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen pengumpulan data observasi, wawancara maupun dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni:

3.4.1. Sumber data primer atau data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah wawancara dengan pihak PT. Pegadaian Syariah Cabang Kendari

3.4.2. Sumber data skunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya seperti mengutip dari buku, jurnal, website, yang berkaitan dengan konsep harga jual barang jaminan gadai, serta peneliti terdahulu dan literature lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan melakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data kualitatif yaitu:

- 3.5.1. Observasi adalah perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur. Salah satunya proses penetapan harga jual barang lelang di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kendari
- 3.5.2. Metode wawancara, Wawancara merupakan bagian dari metode kualitatif. Dalam metode kualitatif ini dikenal dengan teknik wawancara mendalam (*In-depth Interview*). Pengertian wawancara-mendalam (*In-depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide).
- 3.5.3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah diperoleh lalu dilakukan penganalisaan serta membuat sebuah kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pembahasan. Dengan mengembangkan hasil wawancara dan observasi

yang telah dilakukan peneliti yang diuraikan dalam kata-kata. Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti.

3.6.1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari kembali bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan.

3.6.2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka kegiatan selanjutnya adalah men-display data. Men-display data dalam penelitian kualitatif maksudnya menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan *“the most frequent form of display data of qualitative research data in the past has been narrative text”*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.6.3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga atau terakhir dalam proses analisis. Kesimpulan pada awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari adanya data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan agar dapat menghindari jawaban dan informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengujian-pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. Pengujian keabsahan data yang digunakan didalam penelitian ini ada tiga macam yaitu:

3.7.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali drajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

3.7.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.7.3. Triangulasi waktu

Penelitian ini melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

Penulis dalam penelitian ini, menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah dijelaskan diatas, agar data yang diperoleh penulis itu valid.

